

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil analisis yang sudah peneliti paparkan tentang pendidikan akhlak anak usia dini (2-6 tahun) kajian pemikiran Imam Al Ghazali, maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al Ghazali di dalamnya antara lain berisi tentang aqidah dengan beriman kepada Allah, perintah beribadah kepada Allah, serta nasehat-nasehat yang edukatif terhadap anak. Khususnya pada dunia pendidikan yang meliputi materi tentang akhlak, dan metode pendidikan akhlak, diantaranya:

1. Al-Ghazali berpendapat bahwa pendidikan akhlak adalah proses pembentukan akhlak seseorang yang sempurna disertai dengan pembinaan yang sungguh-sungguh sehingga terwujud suatu keseimbangan. Imam Al-Ghazali menganjurkan pendidikan akhlak harus dilakukan sedini mungkin, sebab akan berdampak kepada fase kehidupan setelahnya. Upaya pada penerapan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari seharusnya menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses pendidikan akhlak anak, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Pendidikan akhlak anak yang dipaparkan oleh Imam Al Ghazali adalah lebih kepada sikap dan akhlak seorang muslim dalam bertingkah laku, baik kepada Tuhan, diri sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar. Karena pada umumnya pendidikan akhlak tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan salah kepada anak, tetapi juga menanamkan kebiasaan baik, sehingga seorang anak paham, mampu merasakan, dan mau melakukannya. Menurut Imam Al Ghazali bahwa pendidikan akhlak mencakup tujuan yakni untuk membentuk akhlakul karimah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Proses dalam pendidikan akhlak disampaikan dengan menggunakan metode teladan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode kisah dan metode *targhib* maupun *tarhib*.

a. Metode teladan

Metode pendidikan akhlak yang dilakukan dengan cara pendidik memberikan sebuah contoh teladan yang baik kepada anak supaya dicontoh dan dilaksanakan. Sebab teladan yang baik akan menumbuhkan hasrat untuk orang lain untuk mencontoh dan mengikutinya.

b. Metode nasehat

Suatu metode yang dapat digunakan untuk mengingatkan seseorang terhadap sesuatu yang nantinya dapat meluluhkan hati orang yang sedang diberi nasehat. Nasehat yang diberikan juga harus mampu membangunkan semangat atau dengan kata lain dapat memberikan motivasi kepada diri seorang anak.

c. Metode kisah atau cerita

Suatu metode pendidikan dengan membacakan sebuah cerita yang mengandung pelajaran baik. Sehingga seorang anak mampu menyimak semua kisah yang telah diceritakan kemudian mengambil hikmah dan pelajaran dari kisah tersebut.

d. Metode pembiasaan

Suatu tindakan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk melatih supaya anak mempunyai kebiasaan tertentu. Segala sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang supaya menjadi sebuah kebiasaan.

e. Metode *targhib* dan *tarhib*

Targhib adalah suatu janji yang diikuti dengan bujukan atau rayuan dan pemberian sebuah *feed back* terhadap sesuatu yang mashlahat pada kenikmatan atau kesenangan akhirat dengan melakukan amal shaleh. *Tarhib* adalah strategi yang digunakan dalam pendidikan dalam bentuk penyampian sebuah ancaman (tanpa kekerasan) atau peringatan yang bijak terhadap anak didik yang sukar untuk dinasehati, ketika metode yang lebih lunak tidak dapat diterima oleh anak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat berguna dalam pendidikan akhlak dalam upaya membentuk akhlakul karimah diantaranya:

1. Bagi pendidik

Bagi para pendidik baik orang tua maupun guru bahwa dari kajian kitab tentang pendidikan akhlak anak menurut Imam Al-Ghazali diharapkan dapat menjadi sebuah wahana yang konstruktif untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pendidikan agama islam seorang pendidik seharusnya memiliki sifat yang telah diungkapkan oleh Imam Al-Ghazali diatas sebagai hal penting yang dimiliki untuk para pendidik. Semoga dengan adanya penelitian ini mampu menjadi sebuah acuan dalam metode pendidikan akhlak anak dan membentuk akhlak anak menjadi sosok yang mulia.

2. Bagi peserta didik

Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal Walad* tentang pendidikan akhlak anak dapat digunakan sebagai pedoman pembinaan dan pembentukan akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari dengan mengarahkan pada hal-hal yang bernilai positif. Bahwa seorang anak diharapkan dapat berbudi pekerti luhur kepada guru, orang tua, teman, orang lain serta lingkungan sekitarnya. Hendaknya seorang anak belajar dengan sungguh-sungguh dalam mencontoh dan meneladani para pendidik terutama dalam hal ibadah serta akhlakul karimah. Hendaknya peserta didik lebih ikhlas dalam melaksanakan kebiasaan-kebiasaan ibadah dan hal-hal baik yang telah diberikan, dari sejak kecil telah dibiasakan dengan pendidikan baik, khususnya pendidikan akhlak yang diterima anak sejak dini akan menentukan kepada pembentukan kepribadiannya. Anak akan terbiasa berperilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan selalu tertanam kebiasaan-kebiasaan perilaku yang baik. Agar terciptanya generasi unggul yang baik,

berakhlak mulia dan mempunyai integritas pendidikan akhlak yang unggul.

3. Bagi peneliti lain

Perlu diperhatikan hasil dari kajian tentang pendidikan akhlak anak belum dikatakan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan didalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti berharap apabila ada penelitian selanjutnya yang ingin mengangkat tema sebagaimana penelitian ini, diharapkan mampu meneruskan penelitian dengan mengkaji kandungan hikmah kitab Imam Al-Ghazali khususnya kitab *Ayyuhal Walad* lebih dalam lagi sehingga dapat memberikan peran dalam mengembangkan sebuah penelitian yang baik.

4. Bagi pembaca pada umumnya

Hendaknya penulisan skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan, wacana, inspirasi, dalam membuat artikel atau karya tulis lainnya yang berkaitan dengan pendidikan akhlak. Peneliti berharap nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ayyuhal Walad* dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat tercipta kehidupan yang damai dan berakhlakul karimah.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan akal dan kehidupan yang penuh kenikmatan, serta kekuatan untuk menghadapi tantangan dan rintangan yang menghadang dengan penuh perjuangan. Tidak lupa ikhtiar dan doa tiada henti agar selalu mendapat petunjuk-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun jauh dari kesempurnaan, akan tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi memperbaiki kekurangan dalam skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan beribu terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang terbaik. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi semua pihak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

